

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Karkas ayam atau daging ayam *broiler* merupakan salah satu komoditas yang penting ditinjau dari aspek gizi, sosial budaya dan mempunyai prospek ekonomi yang cukup cerah di Indonesia. Di Indonesia usaha peternakan dalam memproduksi daging ayam ini sangat berkembang karena prosesnya yang mudah, sederhana, persaingan pasar masih sedikit dan adanya permintaan yang tinggi. Permintaan pasar terhadap daging ayam *broiler* yang relatif tinggi menyebabkan usaha peternakan di Indonesia menjadi semakin maju dan diminati.

Permintaan pasar yang relatif tinggi akan karkas ayam, maka hal ini memicu berkembangnya peternakan-peternakan yang diusahakan untuk kepentingan komersial dan juga memicu berdirinya Rumah Potong Ayam (RPA) yang diharapkan untuk dapat menyediakan pasokan karkas ayam sesuai dengan kuantitas dan kualitas yang baik sehingga aman untuk dikonsumsi. Rumah Potong Ayam (RPA) merupakan tempat untuk mengelola ayam dari proses pemotongan sampai proses pengemasan, hingga akhirnya didistribusikan ke pedagang-pedagang pasar.

Kapasitas produksi yang direncanakan untuk pendirian Rumah Potong Ayam (RPA) ini adalah 500 ekor/hari. Proses produksi dilakukan selama tujuh jam kerja per hari (25 *batch*). Rumah Potong Ayam (RPA) ini direncanakan berlokasi di jalan Raya Sukomanunggal, Surabaya Barat, Jawa Timur. Luas bangunan Rumah Potong Ayam

(RPA) yang direncanakan yaitu 140 m². Badan usaha Rumah Potong Ayam (RPA) adalah Usaha Dagang (UD) dengan struktur organisasi lini / garis.

Perencanaan Rumah Potong Ayam (RPA) tersebut juga memperhitungkan aspek teknis seperti pemilihan bahan baku, pemilihan alat dan mesin, tenaga kerja, utilitas, dan lokasi pabrik. Aspek ekonomis yang perlu diperhitungkan yaitu analisa ekonomi yang digunakan untuk menilai kelayakan suatu industri seperti Laju Pengembalian Modal / *Rate of Return* (ROR), Waktu Pengembalian Modal / *Payout of Time* (POT), dan Titik Impas / *Break Even Point* (BEP).

1.2. Tujuan Penulisan

Penulisan tugas perencanaan unit pengolahan pangan ini bertujuan untuk:

1. Merencanakan pendirian Rumah Potong Ayam (RPA) dengan kapasitas pemotongan 500 Ekor/hari.
2. Melakukan studi kelayakan pendirian pabrik.